
**IMPLEMENTASI PROGRAM PEMBIASAAN KARAKTER DAN
PENGELOLAAN KELAS DALAM PRAKTIK PENGALAMAN
LAPANGAN DI KELOMPOK BERMAIN (KB) ANUGRAH
DESA LONTUNG JAE TAPANULI UTARA**

Indi Paulina Pasaribu¹, Afdhalina²
^{1,2}Univesitas Battuta
Email: afdhalinakahar@gmail.com

ABSTRAK

KATA KUNCI:

Praktik pengalaman
lapangan; pendidikan
anak usia dini;
pengelolaan kelas;
pembiasaan karakter.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan wahana bagi mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) untuk mengaplikasikan teori pendidikan ke dalam praktik nyata di lembaga PAUD. Bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan PPL di Kelompok Bermain (KB) Anugrah, Desa Lontung Jae, Kecamatan Garoga, Kabupaten Tapanuli Utara, khususnya pada aspek pengelolaan kelas, pelaksanaan program pembelajaran, serta program pembiasaan karakter bagi anak usia dini. Pengabdian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode observasi, partisipasi aktif, dan dokumentasi selama pelaksanaan PPL. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran di KB Anugrah masih menggunakan pendekatan klasikal dengan lembar kerja anak sebagai media utama, sehingga mahasiswa PPL merancang program kelompok dan individu untuk meningkatkan variasi pembelajaran, di antaranya program pembiasaan sikat gigi, Jumat bersih, pelatihan dokter kecil, penataan kelas, pengadaan alat permainan edukatif, serta pengadaan perpustakaan mini. Hambatan yang ditemukan meliputi kesulitan menarik perhatian anak, penanganan anak tantrum, perbedaan kemampuan antar anak, serta keterbatasan pengalaman mengajar mahasiswa. Hambatan tersebut diatasi melalui pendekatan personal, penguatan positif, kolaborasi dengan guru pamong, dan refleksi harian. Kegiatan PPL ini memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan kompetensi pedagogik, sosial, kepribadian, dan profesional mahasiswa sebagai calon pendidik anak usia dini, sekaligus memperkuat pembiasaan karakter dan hidup bersih-sehat pada peserta didik KB Anugrah.

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan akademik wajib bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD) sebagai wahana penerapan teori pendidikan yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik nyata di lembaga pendidikan anak usia dini. Melalui kegiatan ini, mahasiswa memperoleh pemahaman langsung mengenai kondisi, sistem, dan proses pembelajaran yang berlangsung di lapangan, sekaligus mengembangkan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional sebagai calon pendidik.

Kelompok Bermain (KB) Anugrah yang berlokasi di Desa Lontung Jae 1, Kecamatan Garoga, Kabupaten Tapanuli Utara, dipilih sebagai lokasi pelaksanaan PPL karena merupakan lembaga PAUD dengan reputasi baik di wilayah tersebut. Berdasarkan hasil observasi awal, pembelajaran di KB Anugrah masih didominasi oleh pendekatan klasikal dan penggunaan lembar kerja anak (LKA) setiap hari, yang berpotensi menimbulkan kejenuhan pada anak. Kondisi ini menjadi latar belakang bagi mahasiswa PPL untuk merancang berbagai program tambahan, baik bersifat fisik maupun non-fisik, guna memperkaya variasi pembelajaran dan mendukung pembiasaan karakter anak usia dini.

Pembiasaan karakter pada anak usia dini memiliki peran penting dalam membentuk perilaku hidup bersih, sehat, mandiri, dan berakhlak mulia sejak dini. Program-program seperti pembiasaan sikat gigi, Jumat bersih, dan pelatihan dokter kecil dirancang tidak hanya sebagai kegiatan insidental, tetapi sebagai upaya penanaman nilai karakter yang berkelanjutan. Selain itu, pengelolaan kelas yang efektif menjadi kunci keberhasilan pembelajaran anak usia dini, mengingat karakteristik anak yang memiliki rentang perhatian pendek dan kebutuhan bimbingan individual yang tinggi.

Berdasarkan uraian tersebut, artikel ini disusun untuk mendeskripsikan pelaksanaan PPL di KB Anugrah, mencakup program kelompok dan individu yang dilaksanakan, hambatan yang dihadapi mahasiswa dalam pengelolaan kelas dan pembelajaran, serta solusi dan pengalaman belajar yang diperoleh selama tiga bulan pelaksanaan PPL.

METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Pengabdian kepada Masyarakat ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan di KB Anugrah. Data diperoleh melalui tiga metode utama, yaitu observasi langsung terhadap kegiatan pembelajaran dan pengelolaan kelas, partisipasi aktif mahasiswa sebagai asisten guru dan pelaksana kegiatan pembelajaran mandiri, serta dokumentasi berupa catatan harian, Rencana Kegiatan Harian (RKH)/Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), dan foto kegiatan.

Pelaksanaan PPL berlangsung selama kurang lebih tiga bulan, terhitung sejak 15 Oktober 2025 sampai dengan 15 Desember 2025, dengan jadwal kegiatan harian Senin–Jumat pukul 08.30–11.00 WIB. Sebelum penerjunan ke lokasi, mahasiswa mengikuti tahap persiapan berupa praktik pembelajaran mikro sebanyak empat kali, real pupil teaching sebanyak dua kali, serta pembekalan PPL bersama dosen pembimbing lapangan.

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik KB Anugrah yang terbagi dalam kelompok A dan B, dengan bimbingan dari guru pamong dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan mengkategorikan temuan ke dalam program kelompok, program individu, hambatan, dan solusi yang diperoleh selama pelaksanaan PPL, kemudian direfleksikan untuk menarik simpulan mengenai pengalaman belajar mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Lokasi PPL

KB Anugrah merupakan lembaga PAUD swasta yang terletak strategis di tepi jalan raya Desa Lontung Jae 1, dekat dengan SD Pearaja. Lembaga ini memiliki tiga ruang kelas, satu kantor, dua kamar mandi, satu gudang, dan satu arena bermain, dengan jumlah tenaga pendidik sebanyak lima orang dan rata-rata lima belas siswa per kelas. Pembelajaran dilaksanakan pada program pagi pukul 07.00–11.00 WIB dengan sistem tematik yang mencakup enam aspek perkembangan anak, yaitu nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni.

2. Program Kelompok

Selama pelaksanaan PPL, mahasiswa merancang dan melaksanakan program kelompok yang terbagi atas program fisik dan non-fisik, sebagai berikut:

- a. Administrasi kelas dan administrasi TK, meliputi penyusunan rencana kegiatan harian dan penilaian perkembangan anak.
- b. Menghias kelas (display kelas), difokuskan pada kelas yang belum memiliki hiasan dinding, atap, dan lantai.
- c. Pengadaan Alat Permainan Edukatif (APE) untuk menggantikan alat permainan yang telah rusak.
- d. Pengadaan perpustakaan mini dengan penyediaan lima buku bacaan pada setiap kelas.
- e. Pembiasaan sikat gigi sejak 20 Oktober 2025 sebagai program hidup bersih dan sehat.
- f. Jumat bersih, berupa senam pagi dan kerja bakti membersihkan lingkungan kelas dan sekolah.
- g. Pelatihan dokter kecil untuk mengenalkan pertolongan pertama pada kecelakaan kecil di sekolah.
- h. Penerimaan siswa-siswi baru yang melibatkan proses administrasi pendaftaran dan orientasi wali murid.

3. Program Individu (Praktik Mengajar Mandiri)

Mahasiswa PPL melaksanakan sepuluh kali praktik mengajar mandiri di kelompok B2 dan A1 dengan tema Diri Sendiri dan Lingkunganku. Setiap sesi mengajar dirancang dengan indikator perkembangan yang mencakup nilai agama dan moral (NAM), kognitif, bahasa, fisik-motorik, dan sosial-emosional, sebagaimana tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM). Kegiatan mencakup antara lain menggunting pola, mencap jari, melipat kertas, menempel biji-bijian membentuk huruf, serta permainan fisik seperti bintang beralih. Ujian praktik mengajar dilaksanakan pada 14 Desember 2025 sebagai tahap evaluasi akhir kemampuan mengajar mahasiswa.

4. Hambatan dan Solusi

Beberapa hambatan yang dihadapi mahasiswa selama pelaksanaan PPL beserta solusinya disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Hambatan dan Solusi

No	Hambatan	Solusi
1	Kesulitan menarik perhatian seluruh siswa saat pembelajaran dimulai	Menggunakan yel-yel, tepuk tangan khusus, lagu, dan media visual yang menarik; memberi penguatan positif
2	Menangani anak yang rewel atau tantrum	Bersikap tenang dan sabar, mencari penyebab, memberikan sentuhan menenangkan, dan berkoordinasi dengan guru pembimbing
3	Perbedaan kemampuan antarsiswa	Memberikan perhatian individual dan menyesuaikan tingkat kesulitan tugas dengan kemampuan anak
4	Keterbatasan pengalaman mengajar mahasiswa	Persiapan matang, berlatih sebelum mengajar, meminta masukan guru pembimbing, dan refleksi diri
5	Manajemen waktu pembelajaran yang belum tepat	Membuat time table, menggunakan pengingat waktu, dan menyiapkan kegiatan cadangan
6	Keterbatasan media pembelajaran	Membuat media sederhana dari bahan bekas dan memanfaatkan lingkungan sekitar
7	Anak belum terbiasa membuat kesepakatan sebelum bermain	Membiasakan pembuatan kesepakatan bersama anak sebelum kegiatan bermain
8	Rencana Kegiatan Harian sulit divariasikan karena terpaku kurikulum baku	Berdiskusi dengan guru kelas mengenai kegiatan yang tepat untuk anak

Hasil pelaksanaan PPL di KB Anugrah menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam program kelompok dan individu memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan pembiasaan karakter anak usia dini. Program pembiasaan sikat gigi dan Jumat bersih, misalnya, sejalan dengan tujuan pendidikan anak usia dini untuk membangun perilaku hidup bersih dan sehat secara mandiri sebagaimana tercantum dalam visi-misi KB Anugrah. Kendati pada awal pelaksanaan

program tersebut sempat mendapat penolakan dari sebagian anak, konsistensi dan pembiasaan yang dilakukan secara berulang terbukti efektif mengubah perilaku anak menjadi lebih kooperatif.

Dominasi pendekatan klasikal dan penggunaan lembar kerja anak (LKA) yang ditemukan pada observasi awal mengindikasikan perlunya variasi metode pembelajaran yang lebih berpusat pada bermain sambil belajar (*learning through play*). Rancangan kegiatan mahasiswa PPL berupa media pembelajaran kreatif seperti flashcard, boneka tangan dari kain flanel, dan alat peraga sederhana dari barang bekas menunjukkan upaya konkret untuk mengatasi keterbatasan media dan menciptakan pembelajaran yang lebih menyenangkan, sejalan dengan pendekatan saintifik dalam kurikulum PAUD.

Hambatan dalam pengelolaan kelas, seperti kesulitan menarik perhatian anak dan penanganan tantrum, merupakan tantangan umum dalam pendidikan anak usia dini mengingat karakteristik anak usia 4–6 tahun yang memiliki rentang perhatian pendek dan kebutuhan bimbingan individual yang tinggi. Solusi yang diterapkan mahasiswa, seperti penggunaan *ice breaking* dan penguatan positif, konsisten dengan prinsip pengelolaan kelas anak usia dini yang menekankan pendekatan hangat, sabar, dan konsisten terhadap aturan yang telah disepakati bersama.

Dari sisi pengembangan diri mahasiswa, pengalaman PPL di KB Anugrah memberikan kontribusi terhadap empat kompetensi guru, yaitu kompetensi pedagogik melalui penyusunan dan pelaksanaan RKH/RPPM, kompetensi kepribadian melalui kesabaran dan pengelolaan emosi dalam menghadapi anak, kompetensi sosial melalui interaksi dengan kepala sekolah, guru, dan orang tua siswa, serta kompetensi profesional melalui penguasaan materi dan metode pembelajaran anak usia dini. Refleksi harian yang dilakukan mahasiswa turut menjadi sarana evaluasi berkelanjutan untuk memperbaiki kekurangan dan meningkatkan kualitas praktik mengajar dari waktu ke waktu.

KESIMPULAN

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan di KB Anugrah, Desa Lontung Jae, Kecamatan Garoga, Kabupaten Tapanuli Utara, yang berlangsung selama tiga bulan telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan jadwal yang direncanakan. Mahasiswa

berhasil merancang dan melaksanakan program kelompok berupa administrasi kelas, penataan kelas, pengadaan alat permainan edukatif dan perpustakaan mini, pembiasaan sikat gigi, Jumat bersih, serta pelatihan dokter kecil, di samping program individu berupa sepuluh kali praktik mengajar mandiri pada tema Diri Sendiri dan Lingkunganku. Hambatan yang dihadapi selama pelaksanaan, seperti kesulitan menarik perhatian anak, penanganan tantrum, perbedaan kemampuan antaranak, dan keterbatasan pengalaman serta media pembelajaran, dapat diatasi melalui pendekatan yang sabar, kreatif, kolaboratif dengan guru pamong, dan refleksi diri yang berkelanjutan. Kegiatan PPL ini terbukti memberikan pengalaman belajar yang berharga dalam mengembangkan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional mahasiswa sebagai calon pendidik anak usia dini, sekaligus berkontribusi terhadap penguatan karakter dan perilaku hidup bersih-sehat pada peserta didik KB Anugrah.

Disarankan bagi Universitas Battuta untuk terus meningkatkan koordinasi dengan sekolah mitra dan memperbanyak sesi real pupil teaching, serta bagi mahasiswa PPL berikutnya untuk mempersiapkan diri secara matang, menjaga komunikasi yang baik dengan guru pamong dan dosen pembimbing lapangan, serta terbuka terhadap masukan demi keberhasilan pelaksanaan program di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2014). Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD. Jakarta: Kemendikbud.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2014). Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mulyasa, E. (2014). Manajemen PAUD. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Putri, A. D. (2019). Peran guru dalam mengembangkan aspek sosial emosional anak usia dini. *Jurnal PAUD*, 10(1), 45–52.
- Rahmawati, N. (2021). Pengelolaan lingkungan belajar yang kondusif di taman kanak-kanak. *Jurnal Pendidikan Anak*, 7(1), 88–95.

- Sari, R., & Hartati, S. (2020). Implementasi pembelajaran PAUD berbasis bermain. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 14(2), 123–130.
- Sujiono, Y. N. (2013). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Susanto, A. (2017). *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suyadi, & Ulfah, M. (2015). *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wiyani, N. A., & Barnawi. (2012). *Format PAUD: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- KB Anugrah. (2025). *Dokumen Profil Sekolah dan Struktur Organisasi*. Tapanuli Utara: KB Anugrah.
- KB Anugrah. (2025). *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) Semester I Tahun Ajaran 2025/2026*. Tapanuli Utara: KB Anugrah.